

**DAMPAK PEMANFAATAN UANG GANTI RUGI PENGADAAN TANAH
JALAN TOL JOGJA-BAWEN TERHADAP KESEJAHTERAAN
PIHAK YANG BERHAK
(Studi di Desa Keji, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Sebutan Sarjana Terapan
di Bidang Pertanahan pada Program Studi Diploma IV Pertanahan



Disusun Oleh:

RIBOWO AKBAR WISNU ALFAREZZA

NIT. 22314124

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL
YOGYAKARTA
2026**

ABSTRACT

National development aims to achieve equitable and sustainable welfare. Infrastructure such as roads, toll roads, bridges, and ring roads serves to accelerate mobility and economic distribution across Indonesia. Due to limited land availability, the government implements land acquisition under Constitution No. 2/2012. One strategic project is the Jogja – Bawen toll road, which supports economic growth and enhances community welfare. This research aims to identify the utilization of compensation funds and their impact on the welfare of entitled parties in Keji Village, Muntilan District, Magelang Regency. This research uses a descriptive qualitative method with a narrative approach, data were collected through interview, observations, and document studies. The results showed that around 75% or IDR 46.6 billion was used productively while 25% or IDR 9.3 billion was used consumptively. A total of 36 informants tended to use compensation funds productively while 10 informants leaned toward consumptive use. The impact on welfare can be seen in occupational shifts, additional side jobs, increased income, as well as higher expenditures

Keywords: *Utilization, Compensation Funds, Welfare*

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	ix
INTISARI.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kajian Terdahulu	7
B. Landasan Teori	12
C. Kerangka Pemikiran	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Format Penelitian.....	25
B. Lokasi Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
D. Definisi Operasional.....	27
E. Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data	28

F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN	37
A. Gambaran Desa Keji Secara Geografis	37
B. Gambaran Desa Keji Secara Kependudukan.....	39
C. Pengadaan Tanah Jalan Tol Jogja – Bawen di Wilayah Desa Keji	42
BAB V PEMANFAATAN UANG GANTI RUGI OLEH PIHAK YANG BERHAK.....	45
A. Bentuk Pemanfaatan Uang Ganti Rugi.....	45
B. Kecenderungan Pemanfaatan Uang Ganti Rugi.....	70
BAB VI DAMPAK PEMANFAATAN UANG GANTI RUGI TERHADAP KESEJAHTERAAN PIHAK YANG BERHAK	83
A. Mata Pencarian Informan	84
B. Pendapatan Informan.....	89
C. Pengeluaran Informan	94
BAB VII PENUTUP	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN.....	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan nasional bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan yang mencakup seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara (V. Silvia dkk., 2021). Dalam mencapai tujuan tersebut, infrastruktur memiliki peran penting dalam mendukung sekaligus mewujudkan pembangunan nasional yang merata dan berkelanjutan. Pemerintah Indonesia dalam beberapa waktu terakhir secara intensif menggalakkan pembangunan guna memperkuat infrastruktur nasional (Nayoan & Katon Prasetyo, 2020). Pembangunan infrastruktur mencakup berbagai fasilitas fisik seperti ruas jalan, jembatan, jalan tol, jalan lingkar (*ringroad*), dan bentuk infrastruktur lainnya yang dirancang untuk mempercepat arus mobilitas dan pemerataan ekonomi di seluruh wilayah Indonesia.

Pembangunan infrastruktur memerlukan ketersediaan tanah yang memadai sehingga kebutuhan tanah mengalami peningkatan. Meskipun kebutuhan akan tanah terus meningkat, ketersediannya tidak mengalami peningkatan karena luas tanah yang cenderung tetap. Sementara, pembangunan harus tetap berjalan guna mewujudkan masyarakat yang adil dan sejahtera walaupun ketersediaan tanah bebas semakin terbatas (Silalahi dkk., 2024). Sebagai solusi atas keterbatasan ketersediaan tanah, pemerintah menerapkan pengadaan tanah yang diatur dalam UU No. 2 Tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum. Pengadaan tanah merupakan proses penyediaan tanah melalui pemberian ganti rugi yang layak dan adil kepada pihak yang menguasai atau memiliki tanah. Pengadaan tanah secara teknis diatur melalui Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2021 jo. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum.

Salah satu pembangunan infrastruktur yang memerlukan pengadaan tanah adalah pembangunan jalan tol Jogja – Bawen yang termasuk dalam Proyek

Strategis Nasional (PSN) dan menjadi salah satu prioritas pembangunan infrastruktur nasional. Jalan tol sendiri merupakan bagian dari jaringan jalan nasional yang penggunaannya diwajibkan membayar tol. Jalan tol diharapkan dapat mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat yang mencakup beberapa aspek, seperti aspek ekonomi, politik, sosial, budaya dan kewilayahan (Rofiulloh & Kuspriyanto, 2019).

Jalan tol Jogja – Bawen direncanakan melintasi 2 (dua) provinsi yaitu Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta dengan panjang 75,82 km. Pembangunan jalan tol Jogja - Bawen menjadi alternatif untuk mengatasi kepadatan arus lalu lintas antara kedua wilayah tersebut (Setyaning dkk., 2023). Berdasarkan Pengumuman Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Nomor 590/0009895 tanggal 15 Juli 2021 tentang Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Jalan Tol Yogyakarta-Bawen di Provinsi Jawa Tengah, disebutkan bahwa proyek jalan tol ini direncanakan akan melintasi 4 kabupaten/kota, 13 kecamatan, dan 62 desa/kelurahan yang terbagi menjadi 6 seksi. Salah satu wilayah yang dilalui oleh proyek ini adalah Kabupaten Magelang. Pembangunan jalan tol Jogja – Bawen di Kabupaten Magelang dilaksanakan berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 590/13 tanggal 20 April 2022 tentang Penetapan Lokasi Pembangunan Jalan Tol Yogyakarta Bawen di Kabupaten Magelang. Dalam keputusan gubernur tersebut, ditetapkan lokasi pembangunan jalan tol di Kabupaten Magelang yang akan melintasi 7 kecamatan dan 44 desa, salah satunya adalah Desa Keji, Kecamatan Muntilan. Pembangunan jalan tol Jogja – Bawen di Desa Keji akan berdampak langsung terhadap tanah-tanah milik masyarakat. Bidang tanah milik masyarakat yang menjadi objek pengadaan tanah jalan tol Jogja – Bawen di Desa Keji sejumlah 345 bidang tanah (Ginting, 2023). Jenis bidang tanah pihak yang berhak juga bervariasi mulai dari persawahan, pekarangan, hingga perumahan (Susanto, 2023).

Berdasarkan ketentuan perundang-undangan, pemerintah melaksanakan kebijakan pembebasan lahan dengan memberikan ganti kerugian kepada pihak yang berhak akan adanya pembangunan infrastruktur. Pemberian ganti

kerugian kepada pihak yang berhak harus mengutamakan aspek kesejahteraan serta menjamin nilai ganti rugi yang adil dan layak. Ganti kerugian merupakan aspek penting dalam proses pengadaan tanah karena memberikan ganti atas kerugian kepada pemilik atau penguasa bidang tanah yang disebabkan peralihan kepemilikan atas tanah (Faradita dkk., 2023). Oleh sebab itu, penerapan prinsip keadilan dalam menetapkan nilai ganti kerugian sangatlah penting, mengingat tanah yang menjadi objek pengadaan sering kali merupakan sumber utama penghidupan dan penunjang pekerjaan masyarakat (Gallantry dkk., 2021). Penentuan nilai ganti kerugian dilakukan oleh *appraisal* independen dengan mempertimbangkan kerugian baik fisik maupun non-fisik akibat peralihan kepemilikan tanah. Nilai ganti kerugian yang diterima setiap pihak yang berhak tidak selalu sama meskipun luas tanah yang dimiliki serupa dan lokasinya berdekatan.

Setelah menerima uang ganti rugi, pihak yang berhak bersedia untuk melepaskan kepemilikan tanah dan bangunannya. Uang ganti rugi tersebut dapat dimanfaatkan sesuai kepentingan dan kebutuhan pihak yang berhak. Pemanfaatan uang ganti rugi oleh pihak yang berhak dapat diklasifikasikan menjadi produktif dan konsumtif (Umyati & Sendjaja, 2019). Pemanfaatan uang ganti rugi secara produktif dapat diwujudkan melalui pengalokasian uang untuk meningkatkan kesejahteraan atau taraf hidup pihak yang berhak. Adapun contoh pemanfaatan uang ganti rugi secara produktif adalah membeli tanah kembali, mendirikan dan mengembangkan usaha, serta bentuk pemanfaatan lainnya. Sementara itu, pemanfaatan uang ganti rugi secara konsumtif biasanya ditandai dengan penggunaan uang yang tidak berdasarkan kebutuhan dan cenderung berlebihan. Pemanfaatan uang ini seperti membeli kendaraan, membeli pakaian beserta aksesoris, dan penggunaan dalam bentuk lainnya. Fenomena pemanfaatan secara konsumtif terlihat pada sejumlah warga desa Sumurgeneng, Kabupaten Tuban yang memborong mobil dan barang mewah lainnya setelah menerima uang ganti rugi proyek pembangunan kilang minyak PT. Pertamina (Grehenson, 2022). Pola pemanfaatan ini berpengaruh terhadap dampak uang ganti rugi terhadap peningkatan kesejahteraan pihak yang

berhak. Apabila dimanfaatkan secara bijak, uang ganti rugi tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan pihak yang berhak. Sedangkan, jika lebih banyak dimanfaatkan untuk kebutuhan bersifat konsumtif maka dapat mengakibatkan penurunan produktivitas pihak yang berhak di masa depan.

Hingga saat ini, pemanfaatan uang ganti rugi pengadaan tanah jalan tol Jogja – Bawen di Desa Keji dan dampaknya terhadap kesejahteraan pihak yang berhak belum dikaji dan diteliti. Untuk itu penelitian mengenai pemanfaatan uang ganti rugi pengadaan tanah dan dampaknya terhadap kesejahteraan pihak yang berhak di Desa Keji menjadi penting untuk dilakukan. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Dampak Pemanfaatan Uang Ganti Rugi Pengadaan Tanah Jalan Tol Jogja - Bawen Terhadap Kesejahteraan Pihak Yang Berhak (Studi di Desa Keji, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang)”**

B. Rumusan Masalah

Pemanfaatan uang ganti rugi merupakan kegiatan konsumsi terhadap uang ganti rugi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), konsumsi merupakan penggunaan barang hasil produksi atau barang-barang yang secara langsung dapat memenuhi kebutuhan hidup. Sukirno (dalam Chalid, 2010) mendefinisikan konsumsi sebagai pengeluaran rumah tangga untuk memperoleh barang dan jasa agar kebutuhan hidup terpenuhi. Dalam analisis makroekonomi, konsumsi mencakup rumah tangga maupun pemerintah. Konsumsi rumah tangga dapat berwujud pembelian peralatan rumah tangga sementara konsumsi pemerintah berupa pengadaan kertas, alat tulis, ataupun peralatan kantor. Mankiw (dalam Syukri & Rahmatia, 2020) memahami konsumsi sebagai kegiatan membelanjakan kebutuhan rumah tangga dalam bentuk barang ataupun jasa. Barang mencakup makanan, mobil, pakaian, dan lain sebagainya sementara jasa seperti kesehatan, pendidikan, asuransi, dan lain-lain. Diulio (dalam Syukri & Rahmatia, 2020) membagi konsumsi menjadi konsumsi rutin dan konsumsi sementara. Konsumsi rutin merujuk pada pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan secara terus-menerus sedangkan

konsumsi sementara merupakan pengeluaran di luar konsumsi rutin. Berdasarkan uraian diatas, peneliti merumuskan beberapa pertanyaan dalam penelitian ini antara lain:

1. Apa saja bentuk pemanfaatan uang ganti rugi pengadaan tanah jalan tol Jogja–Bawen di Desa Keji oleh pihak yang berhak?
2. Bagaimana dampak pemanfaatan uang ganti rugi pengadaan tanah jalan tol Jogja–Bawen di Desa Keji terhadap kesejahteraan pihak yang berhak?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai batasan masalah untuk mempertegas ruang lingkup dan fokus penelitian, yaitu:

1. Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan pemanfaatan uang ganti rugi adalah penggunaan atau konsumsi yang dilakukan atas uang yang diterima dari kegiatan pengadaan tanah oleh pihak yang berhak;
2. Kesejahteraan dalam penelitian ini dibatasi atau diukur berdasarkan ukuran atau aspek ekonomi;
3. Pihak yang berhak dalam penelitian ini merupakan masyarakat yang telah menerima uang ganti rugi dan sudah memanfaatkannya untuk berbagai wujud konsumsi; dan
4. Konsumsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelian barang yang sesuai atau tidak sesuai untuk menggantikan kehilangan aset dalam kegiatan pengadaan tanah.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, peneliti memiliki tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui bentuk-bentuk pemanfaatan uang ganti rugi pengadaan tanah jalan tol Jogja–Bawen di Desa Keji oleh pihak yang berhak;
2. Mengetahui dampak pemanfaatan uang ganti rugi pengadaan tanah jalan tol Jogja–Bawen di desa Keji terhadap kesejahteraan pihak yang berhak.

E. Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan penelitian ini memberikan berbagai manfaat, baik secara akademis maupun praktis, antara lain:

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan serta pengetahuan mengenai pemanfaatan uang ganti rugi pengadaan tanah terhadap terutama dalam kaitannya dengan peningkatan kesejahteraan pihak yang berhak.

2. Manfaat Praktis

Bagi Pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pemerintah, utamanya terkait program pendampingan kepada pihak yang berhak guna mendorong pemanfaatan uang ganti rugi yang produktif.

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Uang ganti rugi dimanfaatkan secara beragam oleh pihak yang berhak di Desa Keji baik dengan cara dibelanjakan maupun tidak dibelanjakan. Pemanfaatan tersebut terbagi menjadi 2 (dua) yaitu pemanfaatan produktif dan pemanfaatan konsumtif. Dari hasil penelitian, pemanfaatan produktif mencapai sekitar 75% dengan total pengeluaran sebesar Rp46.653.800.000 sedangkan pemanfaatan konsumtif hanya sekitar 25% dengan jumlah pengeluaran Rp9.369.500.000. Berdasarkan jumlah informan, sebanyak 36 informan cenderung memanfaatkan uang ganti rugi secara produktif, yaitu untuk membangun rumah, renovasi rumah, membeli sawah, membeli rumah, membeli pekarangan, modal usaha, tabungan, deposito, investasi emas, membeli perhiasan, asuransi kesehatan, dan biaya pendidikan. Sementara itu, 10 informan menunjukkan kecenderungan pemanfaatan konsumtif, antara lain untuk menikahkan cucu, menikahkan anak, membeli motor, membeli mobil, membagi ke anak, membagi ke keluarga, umrah, donasi, dan melunasi hutang.
2. Pemanfaatan uang ganti rugi memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan pihak yang berhak. Uang tersebut mendorong kemandirian ekonomi dan peningkatan kesejahteraan melalui alih profesi informan dan adanya pekerjaan sampingan. Selain itu, pemanfaatan uang ganti rugi juga berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan, antara lain melalui alih profesi, adanya pekerjaan sampingan, pembelian rumah yang kemudian disewakan, pengalokasian uang untuk mendukung operasional usaha, hingga peningkatan gaji atau upah yang didapatkan. Pengeluaran bulanan informan juga mengalami peningkatan karena biaya makan yang lebih besar, kenaikan biaya listrik, biaya pendidikan anak, hingga biaya operasional usaha.

B. Saran

1. Pentingnya pendampingan kepada pihak yang berhak dalam pemanfaatan uang ganti rugi memiliki peran yang penting. Pendampingan ini bertujuan agar pihak yang berhak dapat memanfaatkan uang ganti rugi lebih produktif dan berkelanjutan. Dengan adanya pendampingan, pihak yang berhak diharapkan tidak hanya memanfaatkan uang untuk kebutuhan sesaat tetapi juga menjadi modal untuk meningkatkan kesejahteraan.
2. Pihak yang berhak diharapkan untuk mempertahankan sekaligus meningkatkan pemanfaatan uang ganti rugi secara produktif. Hal ini penting karena dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan melalui bertambahnya pendapatan sehingga berbagai kebutuhan hidup dapat terpenuhi. Selain itu, pengelolaan keuangan yang bijak perlu terus dilakukan agar peningkatan kesejahteraan dapat berkelanjutan dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanaturrohim, H., & Widodo, J. (2016). Pengaruh Pendapatan Dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Penggarap Kopi Di Kecamatan Candiroti Kabupaten Temanggung. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 468–479.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian. *JURNAL PILAR*, 14(1), 15–31.
- Aprilia, F., Dan, S., & Rahayu, S. (2014). Kajian Dampak Keberadaan Industri PT. Korindo Ariabima Sari Di Kelurahan Mendawai, Kabupaten Kotawaringin Barat. *Teknik PWK*, 3(1), 106–116.
- Aprilistya, A., Azhari, C. V., & Pramesti, C. A. (2023). Dampak Media Sosial Terhadap Penurunan Nilai Moral Dan Etika Generasi Muda. *Indigenous Knowledge*, 2(2).
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Astuti, Adyatma, S., & Normelani, E. (2017). Pemetaan Tingkat Kesejahteraan Keluargadi Kecamatan Banjarmasin Selatan. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 4, 20–34.
- Astuti, E. J., & Dwi Warsitasari, W. (2023). Pengaruh Pendapatan Dan Pengeluaran Terhadap Kesejahteraan Petani Karet Di Desa Cahya Maju. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 6(1), 135–146. <https://doi.org/10.31949/maro.v6i1.4109>
- BPS. (2023). *Informasi Ketenagakerjaan Kabupaten Tanah Datar 2022* (BPS Kabupaten Tanah Datar, Ed.). BPS Kabupaten Tanah Datar.
- Chalid, N. (2010). Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga di Daerah Riau. *Jurnal Ekonomi*, 18(1), 28–40.
- Chusnul Saifudin, M. (2019). Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam. *AT-TUJJAR*, 7(2), 19–40. http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_9_1995.pdf.
- Damaledo, C. C. L., Fanggalda, A. H. J., Salean, D. Y., & Bunga, M. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Dalam Keputusan Pembelian Kopi Merek Kapal Api Di Kota Kupang. *GLORY Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 4(4), 845–855. <https://doi.org/10.35508/glory.v4i4.11565>

- Danil, M. (2018). Analysis Of Coastal Community Consumption In Bireuen District. *Jurnal Kebangsaan*, 7(13), 49–59.
- Engka, I. E., Pelleng, F. A. O., & Keles, D. (2021). Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Sabun Lifeboy di Kantor PT. Unilever Indonesia. *Productivity*, 2(3), 192–197.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *HUMANIKA*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Faradita, G. G., Asril, & Akbar, I. (2023). Pemberian Ganti Kerugian Dalam Pengadaan Tanah Berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Pengadaan Tanah Untuk Kepentingan Umum. *Journal of Sharia and Law*, 2(4), 1245–1259.
- Fesanrey, W., Tuhulola, E., & Mariyati. (2022). Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Bara (Analysis of Welfare Level of Fishermen Community in Bara Village). *Uniqbu Journal of Exact Sciences (UJES) E-ISSN*, 3(2), 2022–2030.
- Fitria, N., & Budiandru, B. (2023). Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga Terhadap Perilaku Produktif Anak Dengan Religius Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(3), 355–360. <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n3.p355-360>
- Gallantry, T., Hidayat, Y., & Wasitaatmadja, F. F. (2021). Penerapan Prinsip Keadilan Dalam Pengadaan Tanah Untuk Kepentingan Umum Menurut Hukum Tanah Nasional dan Hukum Islam. *Jurnal Magister Ilmu Hukum*, 6(1), 62. <https://doi.org/10.36722/jmih.v6i1.797>
- Ginting, N. S. (2023, Juni 21). *Pembayaran UGR Tol Jogja-Bawen di Kabupaten Magelang Berlanjut ke Desa Keji Muntilan*. Tribun Jogja. <https://jogja.tribunnews.com/2023/06/21/pembayaran-ugr-tol-jogja-bawen-di-kabupaten-magelang-berlanjut-ke-desa-keji-muntilan>
- Gorahe, L. V., Waani, F., & Tasik, F. (2021). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Dalako Bembanehe Kecamatan Tatoareng Kabupaten Kepulauan Sangihe. *EKSEKUTIF*, 1(1), 1–9.
- Grehenson, G. (2022, Januari 26). *Pakar : Warga Penerima Ganti Rugi Lahan Perlu Pendampingan Alih Profesi*. ugm.ac.id. <https://ugm.ac.id/id/berita/22209-pakar-warga-penerima-ganti-rugi-lahan-perlu-pendampingan-alih-profesi/>
- Hafid Prastia, R., Mintarti W, U. S., & Wardoyo, C. (2017). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Produktif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan Tahun 2013. *Jurnal Pendidikan*, 2(2), 238–245.

- Hamdani, M. (2021). Pengaruh Angkatan Kerja Terhadap Konsumsi Rumah Tangga di Provisini Jambi (Periode 2016-2020). *Economicus*, 11(2), 45–53.
- Hana Sarifah. (2023). Program Pembiasaan Membaca Hadits Pendek Dalam Meningkatkan Budi Pekerti Anak Usia Dini. *JURNAL WARNA*, 7(2), 40–45. <https://doi.org/10.52802/warna.v7i2.862>
- Hendrajaya, C. T., & Lestari, E. (2022). Efek Resiko dan Privasi terhadap Kepercayaan Menggunakan Media Sosial. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(4), 5764–5771.
- Hendrik. (2011). Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Danau Pulau Besar Dan Danau Bawah Di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Propinsi Riau. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, 16(1), 21–32.
- Kapisa, M. B., Bauw, S. A., & Yap, R. A. (2021). Analisis Tingkat Pendidikan dan Jenis Pekerjaan Terhadap Pendapatan Kepala Keluarga (KK) di Kampung Manbesak Distrik Biak Utara Provinsi Papua. *Lensa Ekonomi*, 15(01), 131–150. <https://doi.org/10.30862/lensa.v15i01.145>
- Koriawan, N. R. D., & Wenagama, I. W. (2019). Pengaruh Pengeluaran Keluarga Dan Pendapatan Suami Terhadap Intensitas Kerja Istri Dan Kesejahteraan Keluarga Nelayan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 8(11), 2532–2561.
- Kurniawan, C. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Ekonomi Pada Mahasiswa. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 13(4), 107–118.
- Kurniawan, Putro, G. S., & Hikmah. (2020). Pemanfaatan Teknologi Aplikasi Untuk Menunjang Kinerja Perangkat Desa Laguruda Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. *Competitiveness*, 9(2), 141–150.
- Lestari, P. (2020). Pengadaan Tanah untuk Pembangunan demi Kepentingan Umum di Indonesia Berdasarkan Pancasila. *SIGn Jurnal Hukum*, 1(2), 71–86. <https://doi.org/10.37276/sjh.v1i2.54>
- Maghfi, P. (2021). Analisis Pola Konsumsi Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Penghuni Kos Putri Ponorogo). *Lisyabab : Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 2(2), 185–198. <https://doi.org/10.58326/jurnallisyabab.v2i2.93>
- Meilinda, L. A. (2024). *Dampak Pengadaan Tanah Jalan Tol Jogja-Bawen Terhadap Kesejahteraan Dan Keberlanjutan Pekerjaan Pihak Yang Berhak (Studi Kasus Di Kalurahan Margokaton, Kapanewon Seyegan, Kabupaten Sleman)* [Skripsi]. Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional.

- Mustapita, A. F., & Rizal, M. (2017). Analisis Pola Penggunaan Remitan Migrasi Internasional Secara Produktif dan Konsumtif di Kabupaten Malang. *Jurnal Ketahanan Pangan*, 1(2), 6–10.
- Mustaqimah, A. (2024). *Dampak Pemanfaatan Uang Ganti Kerugi Pengadaan Antanah Jalan Lingkar Selatan Terhadap Kesejahteraan Pihak Yang Berhak Di Kota Salatiga (Studi Di Kelurahan Kecandran, Kecamatan Sidomukti, Kota Salatiga)* [Skripsi]. Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional.
- Nabila, D. A. (2024). *Pemanfaatan Uang Ganti Rugi Pengadaan Tanah Jalan Tol Jogja-Bawen I Dan Dampak Pola Penghidupan Pihak Yang Berhak Dalam Perspektif Ekonomi (Studi Kasus: Desa Bligo, Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang)* [Skripsi]. Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional.
- Nayoan, F., & Katon Prasetyo, P. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengadaan Tanah Untuk Pembangunan Bagi Kepentingan Umum Di Muara Rupit Sumatera Selatan. Dalam *Jurnal Tunas Agraria* (Vol. 3, Nomor 2).
- Ngadi, N. (2016). Mata Pencarian Dan Pendapatan Rumah Tangga Di Kawasan Pesisir Kabupaten Wakatobi. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, 11(2), 209. <https://doi.org/10.15578/jsekp.v11i2.3696>
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103–110.
- Rofiulloh, G., & Kuspriyanto. (2019). Dampak Pembangunan Jalan Tol Mojokerto-Kertosono Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Tembelang Dan Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang. *Swara Bhumi*, 1(2).
- Rohmaniyah, R., & Subari, S. (2017). Analisis Kecenderungan Mengonsumsi Marjinal dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Masyarakat Jawa Timur. *Agrisaintifika: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 1(2), 117–123. <https://doi.org/10.32585/ags.v1i2.47>
- Safarudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 9680–9694.
- Santoso, U. (2016). Penyelesaian Sengketa Dalam Pengadaan Tanah Untuk Kepentingan Umum. *PERSPEKTIF*, 21(3), 188–198.
- Saptenno, F. (2022). Pengaruh Umur, Pendidikan, Pekerjaan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Miskin (Studi Kasus Negeri Tawiri). *Edunomika*, 6(2), 11–22.

- Saraswati, B. D. (2018). Pengaruh Krisis Ekonomi Terhadap Fungsi Konsumsi Rumah Tangga di Indonesia Penerapan: Absolute Income Hypothesis. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 11(1), 137–144.
- Septiansari, D., & Handayani, T. (2021). Pengaruh Belanja Online Terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal EMT KITA*, 5(1), 53–65. <https://doi.org/10.35870/emt.v5i1.372>
- Setyaning, L. B., Riyanto, E., & Prasetyo, A. (2023). Analisa Manajemen Risiko pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Yogyakarta-Bawen. *Jurnal Aplikasi Teknik Sipil*, 21(4), 397–404. <http://iptek.its.ac.id/index.php/jats>
- Siburian, A. Y. (2020). *Analisis Pengeluaran dan Tingkat Kesejahteraan Mahasiswa Universitas Islam Riau (UIR) Di Kota Pekanbaru* [Skripsi]. Universitas Islam Riau.
- Silalahi, H. S., Eddy, T., & Limbong, D. (2024). Analisis Penetapan Ganti Rugi dalam Pengadaan Tanah Untuk Pembangunan Kepentingan Umum (Studi Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Simalungun). *UNES LAW REVIEW*, 6(4), 11847–11856. <https://doi.org/10.31933/unesrev.v6i4>
- Silvia, E. D., & Susanti, R. (2019). Analisis Konsumsi dan Tabungan Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, 21(2), 154–164.
- Silvia, V., Wisnaeni, F., & Irawati. (2021). Implikasi Terhadap Pelaksanaan Pengadaan Tanah Kereta Cepat Jakarta-Bandung Di Kabupaten Bekasi. *NOTARIUS*, 14.
- Singarimbun, M., & Effendi, S. (1989). *Metode Penelitian Survei*. LP3ES.
- Stiglitz, J. E., Sen, A., & Fitoussi, J.-P. (2011). *Mengukur Kesejahteraan: Mengapa Produk Domestik Bruto Bukan Tolak Ukur Yang Tepat Untuk Menilai Kemajuan?* Marjin Kiri.
- Sugiharto, N. A., Savitri, D. N., & Triputranto, B. (2023). Pengaruh Faktor-Faktor Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Produk Chatime Di Kota Bekasi. *Jurnal Bisnis dan Pemasaran*, 13(2), 55–68.
- Sukirno, S. (2007). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, Dan Dasar Kebijakan* (2 ed.). Kencana.
- Susanto, E. (2023, September 4). *Tanah Tugito Kena Proyek Tol Jogja-Bawen 1 Meter Persegi, Dapat UGR Berapa?* . detikJateng. https://www.detik.com/jateng/bisnis/d-6913169/tanah-tugito-kena-proyek-tol-jogja-bawen-1-meter-persegi-dapat-ugr-berapa?utm_source=chatgpt.com

- Syukri, A. U., & Rahmatia. (2020). Determinan Pola Konsumsi Mahasiswa Yang Bekerja Di STIE Tri Dharma Nusantara. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6(1), 1–11.
- Telung, U., Mantiri, M., & Kairupan, J. (2019). Dampak Pemekaran Desa Dalam Menjaga Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat (Studi Di Desa Raringis, Raringis Utara, Raringis Selatan, Kecamatan Langowan Barat). *EKSEKUTIF: Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 3(3), 1–8.
- Umyati, S., & Sendjaja, T. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Dalam Pengalokasian Dana Ganti Rugi Konversi Lahan Pertanian (Suatu Kasus Konversi Lahan Sawah Untuk Pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat Di Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka). *Agricore: Jurnal Agribisnis dan Sosial Ekonomi Pertanian Unpad*, 4(1). <https://doi.org/10.24198/agricore.v4i1.22665>
- Utama, R. T. M. (2024). *Dampak Pemanfaatan Uang Ganti Rugi Pengadaan Tanah Jalan Tol Cibitung – Cilincing Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pihak yang Berhak (Studi di Desa Bunibakti Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi)* [Skripsi]. Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional.
- Utaminingsih, N. L. A., & Suwendra, I. W. (2023). Pengaruh Pendapatan dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Karangasem. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 256–263.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Yunus, H. S. (2009). *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. PUSTAKA PELAJAR.
- Yusrizal, M. (2017). Perlindungan Hukum Pemegang Hak Atas Tanah Dalam Pengadaan Tanah Untuk Kepentingan Umum. *De Lega Lata*, 2(1), 113–138.

Peraturan Perundang-Undangan

- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial
- Undang-Undang Nomor 2 tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum
- Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2005 tentang Jalan Tol
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum